

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar belakang Masalah

Bahasa Indonesia adalah merupakan mata pelajaran yang berhubungan dengan bahasa nasional negara Indonesia. Dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia diajarkan bagaimana menggunakan bahasa yang baik dan benar. Tidak hanya itu saja, dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia juga diajarkan pembelajaran tentang sastra seperti menulis cerita, pantun, puisi, novel, cerita rakyat dan masih banyak lagi.

Dalam sebuah karya sastra khususnya puisi itu mengekspresikan pemikiran yang membangkitkan perasaan, yang merangsang imajinasi pancaindra dalam susunan yang berirama. Semua itu merupakan sesuatu yang penting, yang direkam diekspresikan, dinyatakan dengan menarik dan memberik kesan. Puisi itu merupakan rekaman dan interpretasi pengalaman manusia yang penting, diubah dalam wujud yang paling berkesan (Pradopo, 2017, hlm. 7).

Menurut Rahardi (dalam Kusumaningsih dkk, 2013, hlm. 65) mengemukakan bahwa “menulis adalah kegiatan menyampaikan sesuatu menggunakan bahasa melalui tulisan dengan maksud dan pertimbangan tertentu untuk mencapai sesuatu yang dikehendaki”. Didalam dunia pendidikan, menulis akan tetap berharga, sebab menulis membantu seseorang berpikir lebih mudah. Menulis adalah suatu alat yang sangat ampuh dalam belajar yang dengan sendirinya memainkan peran yang sangat penting dalam dunia pendidikan.

Puisi menurut KBBI merupakan sebuah karya sastra hasil dari ungkapan dan perasaan seseorang dengan bahasa yang terikat irama, matra, rima, penyusunan lirik, dan bait. adapun puisi diartikan sebagai karya seni itu puitis. Kata puitis sudah mengandung nilai keindahan yang khusus untuk puisi. Hanya saja sesuatu itu (khususnya dalam karya sastra) disebut puitis bila hal itu membangkitkan perasaan, menarik perhatian,

menimbulkan tanggapan yang jelas, secara umum bila hal itu menimbulkan keharuan itu bermacam-macam sekali, maka keputisan pun akan bermacam-macam.

Menulis puisi bagi kebanyakan orang tidaklah mudah karena biasanya atau seringkali ketika tengah menulis puisi seseorang merasa kebingungan karena kurangnya ide atau imajinasi yang akan dituangkan ke dalam puisi. adapun pembelajaran sastra yang terjadi di sekolah dasar belum sepenuhnya berlangsung dengan baik dan cenderung dan menjadi hafalan saja. Pendekatan yang digunakan belum berhasil sepenuhnya dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi, adapun dalam pelaksanaannya siswa hanya mendapatkan teorinya saja dan siswa jarang mendapatkan pelajaran tentang praktek menulis dan membaca karya sastra dengan baik dan benar. Hal ini menyebabkan siswa masih merasa kesulitan jika diminta untuk membuat sebuah karya sastra misalnya membuat puisi, cerpen membuat pantun, dan lain-lainnya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IV sekolah dasar yang berada di kota serang, masalah yang terjadi tidak jauh berbeda dengan SD yang satu dengan SD yang lainnya, yaitu ketika menulis puisi sebagian siswa masih belum dapat memilih, menemukan, dan mengembangkan gagasan secara baik, bahkan untuk menemukan judul sebuah puisi siswa menghabiskan waktu lebih lama. Dalam menulis sebuah puisi masih ada saja siswa yang kesulitan untuk menemukan ide-ide, menemukan kata pertama dalam puisinya dan mengembangkan ide menjadi puisi, karena minimnya penguasaan kosakata dalam menulis puisi karena belum terbiasa mengemukakan perasaan, pemikiran, dan imajinasinya ke dalam puisi. Ini salah satu permasalahan yang peneliti angkat didalam sebuah judul skripsi ini dan oleh karena itu peneliti ingin mengetahui lebih lanjut dan memberikan solusi atau alternatif atas permasalahan yang terjadi khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi menulis puisi di kelas IV Sekolah Dasar.

Adapun permasalahan yang dihadapi oleh guru yang paling utama adalah guru hanya menggunakan metode ceramah saja tanpa menggunakan metode-metode dan media yang lain saat proses belajar mengajar berlangsung. Pembelajaran yang sepenuhnya masih terpusat pada guru (*teacher center*), metode-metode yang digunakan masih sangat konvensional yaitu metode ceramah, dan dalam proses belajar mengajar guru tidak pernah mengajak siswa keluar kelas untuk diberikan materi diluar kelas, sehingga ketika proses belajar mengajar berlangsung masih banyak siswa yang belum siap menerima pelajaran, siswa merasa bosan, jenuh dan mengantuk ketika guru hanya menggunakan metode ceramah sehingga pengelolaan kelas terlihat kurang maksimal.

Terkait dengan penggunaan media lingkungan pada pembelajaran bahasa Indonesia khususnya pada pembelajaran sastra, Endraswara dalam Bagus Tri Handoko (2018.hal.44) menyatakan bahwa pengajaran sastra tidak harus terpaku di kelas, misalnya bisa dilakukan di alam terbuka. Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa media lingkungan dapat digunakan dalam pembelajaran menulis puisi.

Salah satu alternatif untuk memecahkan permasalahan tersebut yaitu dengan melaksanakan pembelajaran Bahasa Indonesia materi menulis puisi menggunakan Pendekatan lingkungan alam sekitar (PLAS). Lingkungan Alam sekitar sendiri adalah lingkungan atau tempat terbuka yang menjadi sarana untuk beraktifitas sehari-hari yang dalam hal ini adalah sekolah atau lebih jelasnya yaitu lingkungan alam yang ada disekolah (di luar kelas). Pendekatan lingkungan alam sekitar (PLAS) adalah suatu proses belajar mengajar dengan mengaplikasikan pendekatan lingkungan alam sekitar merupakan upaya pengembangan kurikulum sekolah yang ada dengan mengikutsertakan segala fasilitas yang ada di lingkungan alam sekitar sebagai sumber belajar, sehingga peserta didik lebih leluasa dalam mengekspresikan pikiran mereka dalam mengembangkan ide-ide menjadi sebuah puisi. Pendekatan pembelajaran Alam Sekitar juga salah satu inovasi pendekatan pembelajaran yang bercirikan memanfaatkan lingkungan sekitar dan simulasinya sebagai

sumber belajar melalui kerja ilmiah, serta diikuti pelaksanaan belajar yang berpusat pada peserta didik.

Yang lebih penting lagi dari kegiatan belajar mengajar dengan pendekatan lingkungan alam sekitar, anak didik dihadapkan pada suatu permasalahan-permasalahan nyata, sehingga mereka memperoleh pengalaman langsung dari situasi objek yang benar-benar ada. Anak-anak juga diajak, dilatih, dan dibiasakan untuk melakukan observasi sendiri dan membuat kesimpulan sendiri dan memungkinkan anak mempunyai kesempatan untuk berpikir aktif, kreatif dan efisien.

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan diatas, maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “Implementasi Pembelajaran Menulis Puisi Dengan Menggunakan Pendekatan Alam Sekitar (PLAS) Di Kelas IV Sekolah Dasar dengan menggunakan metode studi pustaka (*Library research*) untuk memecahkan suatu permasalahan dalam menulis sebuah karya sastra yaitu puisi.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana implementasi pembelajaran menulis puisi menggunakan pendekatan lingkungan alam sekitar (PLAS) pada siswa kelas IV Sekolah Dasar?
2. Bagaimana hasil menulis puisi menggunakan pendekatan lingkungan alam sekitar (PLAS) pada siswa kelas IV Sekolah Dasar?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan penelitian yang merupakan hasil jawaban dari rumusan masalah. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui implementasi pembelajaran menulis puisi menggunakan pendekatan lingkungan alam sekitar (PLAS) pada siswa kelas IV Sekolah Dasar.

2. Untuk mengetahui hasil menulis puisi menggunakan pendekatan lingkungan alam sekitar (PLAS) pada siswa kelas IV Sekolah Dasar.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dan kegunaan dari penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat positif dalam pembelajaran menulis puisi yaitu dengan memberikan suatu inovasi pembelajaran di luar kelas yang aktif, kreatif dan menyenangkan dan tentunya memberi kemudahan pada guru dan siswa dalam memahami pembelajaran bahasa Indonesia khususnya pembelajaran menulis puisi.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti

Kegiatan penelitian ini dapat memberikan ilmu dalam melakukan penelitian, mulai dari proses pengumpulan data sampai kepada hasil analisis data tersebut. Disamping itu juga dapat memberikan pengalaman positif bagi peneliti karna mendapatkan pengalaman berharga untuk dapat mengembangkan proses belajar yang baik untuk siswa sekolah dasar dan tentunya untuk dijadikan bahan evaluasi pembelajaran menulis puisi yang kreatif satu kelak menjadi seorang guru.

- b. Bagi Peserta Didik

Menambah minat dan motivasi belajar bagi siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia tentang materi menulis puisi, yang mana pendekatan alam sekitar ini mempunyai tujuan yang baik yaitu agar siswa lebih mengenal alam lebih dekat lagi dan tentunya siswa lebih leluasa untuk mengeksplorasi lingkungan alam sekitar lebih luas.

- c. Bagi Pendidik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat diterapkan oleh pendidik kepada siswanya dalam memberikan pembelajaran menulis puisi yang aktif, kreatif, menyenangkan di sekolah dan tentunya guru bisa mengembangkan pembelajaran yang inovatif dan lebih baik lagi.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional istilah-istilah pokok dalam penelitian ini dibatasi pada pengertian Implementasi, Menulis Puisi dan Pendekatan Lingkungan Alam Sekitar (PLAS). Adapun Definisi operasional tersebut adalah sebagai berikut :

1. Implementasi adalah suatu penerapan atau juga sebuah tindakan yang dilakukan dengan berdasarkan suatu rencana yang telah atau sudah disusun atau dibuat dengan cermat serta juga terperinci sebelumnya.
2. Menulis Puisi adalah kemampuan mengungkapkan gagasan, pendapat dan perasaan kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis yang bersifat literer yakni ketepatan pengungkapan gagasan harus didukung oleh ketepatan bahasa sastra yang digunakan.
3. Pendekatan Lingkungan Alam Sekitar (PLAS) adalah salah satu pendekatan belajar mengajar dengan mengaplikasikan pendekatan lingkungan alam sekitar yang merupakan sebuah upaya pengembangan kurikulum sekolah yang ada, dengan mengikutsertakan segala fasilitas yang ada di lingkungan alam sekitar sebagai sumber belajar.